

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT PESISIR (STUDI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGKANG)

RETNO CAHYANI – 25010114120149

(2019 - Skripsi)

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular tertinggi di Indonesia dengan proporsi sebesar 25,8%. Dinas Kesehatan Kota Semarang menyatakan bahwa persentase penduduk yang mengalami hipertensi dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan. Hipertensi pada masyarakat pesisir merupakan penyakit yang memerlukan pengendalian dan perhatian secara khusus untuk mencegah terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor risiko kejadian hipertensi pada masyarakat pesisir di daerah Mangkang Kota Semarang. Penelitian analitik menggunakan pendekatan metode cross sectional. Sampel penelitian ini yaitu 100 orang dengan jangkauan umur 18-64 tahun yang memenuhi kriteria menjadi subyek penelitian. Metode sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan rumus dua populasi perbedaan dua proporsi. Sebagian besar responden berusia 34-37 tahun yaitu sebesar 32%, berjenis kelamin perempuan 73%, bekeja sebagai buruh 39%, berperilaku tidak merokok 72%, tingkat konsumsi natrium tinggi 55,7%, tingkat konsumsi makanan laut tinggi 60%, jenis konsumsi air tanah menggunakan gallon 100%, tingkat konsumsi kafein tinggi 64,3%, tingkat penghasilan tidak cukup 46%, tingkat stress tinggi 52%, dan tingkat aktifitas fisik tinggi 61%. Rata-rata Tekanan darah tertinggi terdapat pada responden berusia 42-45 tahun yaitu 180/95 mm/Hg. Perlu peningkatan kesadaran kepada masyarakat untuk menjaga pola hidup dan menghindari faktor risiko dan melakukan kegiatan terapi hipertensi khususnya terapi non-farmakologis untuk mengendalikan tekanan darah dan mencegah terjadinya komplikasi

Kata Kunci: Hipertensi, Pesisir, Laut, Garam